

SKRIPSI

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI ANTARA MEDIA
AUDIOVISUAL DENGAN *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA TENTANG SEKSUAL PRANIKAH
DI SMAN 06 PONTIANAK TIMUR**



Diusulkan Oleh:

ANGELA MARTHA RIYANI

NIM: 20155320184

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN
TAHUN 2019**



SKRIPSI

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI ANTARA MEDIA
AUDIOVISUAL DENGAN *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA TENTANG SEKSUAL PRANIKAH
DI SMAN 06 PONTIANAK TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana**



Diusulkan Oleh:

ANGELA MARTHA RIYANI

NIM: 20155320184

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN
TAHUN 2019**

SKRIPSI

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI ANTARA MEDIA
AUDIOVISUAL DENGAN *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA TENTANG SEKSUAL PRANIKAH
DI SMAN 06 PONTIANAK TIMUR**


Diusulkan Oleh:


Angela Martha Riyani
20155320184

Telah disetujui di Pontianak
Pada tanggal 14 Juni 2019

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


Henny Fitriani, S.S.T., M.Keb
NIP. 198407072008122001


Desy Rosita, S.S.T., M.Pd
NIK. 1985041620110102

Ketua Prodi Diploma IV Kebidanan


Henny Fitriani, S.S.T., M.Keb
NIP. 198407072008122001

SKRIPSI

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI ANTARA MEDIA
AUDIOVISUAL DENGAN *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA TENTANG SEKSUAL PRANIKAH
DI SMAN 06 PONTIANAK TIMUR

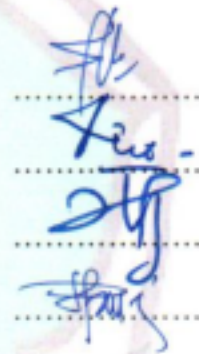
Telah dipersiapkan dan disusun oleh:

Angela Martha Rivani
20155320184

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 19 Juni 2019

Tanda Tangan

- I. Ketua Penguji : Oon Fatonah Akbarini, SKM, MKM
II. Anggota Penguji I : Hj. Wahyu Astuti, SMIP, S.Pd, MM
III. Anggota Penguji II : Henny Fitriani, S.S.T., M.Keb
IV. Anggota Penguji III : Desy Rosita, S.S.T., M.Pd



Mengetahui:
Ketua Jurusan Kebidanan

Pontianak, 10 Juli 2019
Ketua Prodi Diploma IV Kebidanan



Dini Fitri Damavanti, S.Si.T., M.Kes
NIP. 198008132001122002



Henny Fitriani, S.S.T., M.Keb
NIP. 198407072008122001

BIODATA PENULIS



Nama : Angela Martha Riyani
Tempat, Tanggal Lahir : Pontianak, 23 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katolik
Alamat : Jl. Serda Usman Gg. Keladan 3 No. 40,
Perumnas III Tanjung Hulu Pontianak
Timur
Nama Orang Tua : 1. Markus Rusdi, S.Pd
2. Yulita Endang Gunarsih, S.Pd
Anak Ke- : 2 dari 3 bersaudara
Nama Saudara : 1. Teresia Dita Riyanti, S.Pd
2. Nicodemus Endi Triyanto

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 27 Pontianak Timur (2004-2009)
SMP : SMPN 14 Pontianak Timur (2009-2012)
SMA : SMAN 06 Pontianak Timur (2012-2015)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini peneliti:

Nama : Angela Martha Riyani
NIM : 20155320184
Program Studi : D-IV Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Pontianak

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“ Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Antara Media *Audiovisual* Dengan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah di SMAN 06 Pontianak Timur “

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Juni 2019

Peneliti



Angela Martha Riyani

20155320184

INTISARI

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI ANTARA MEDIA AUDIOVISUAL DENGAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKSUAL PRANIKAH DI SMAN 06 PONTIANAK TIMUR¹⁾

Angela Martha Riyani²⁾, Henny Fitriani³⁾, Desy Rosita³⁾
Poltekkes Kemenkes Pontianak
Email: angelmarttha65@gmail.com

Latar Belakang: Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk. Di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi antara media *audiovisual* dengan *leaflet* terhadap pengetahuan remaja tentang seksual pranikah di SMAN 06 Pontianak Timur.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment design*), desain penelitian *nonequivalent control group*.

Hasil: Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan reproduksi tentang seksual pranikah yaitu nilai $p < 0.005$ ($p = 0.001$).

Kesimpulan: (1) Ada perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan reproduksi dengan media *audiovisual* di SMAN 06 Pontianak tentang seksual pranikah dengan $p < 0.005$ ($p = 0.001$), (2) Ada perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan reproduksi dengan media *leaflet* di SMAN 06 Pontianak tentang seksual pranikah dengan $p < 0.005$ ($p = 0.001$), (3) Ada pengaruh media penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan remaja di SMAN 06 Pontianak tentang seksual pranikah dengan $p < 0.005$ ($p = 0.002$).

Kata Kunci: Penyuluhan, Pengetahuan, Seksual pranikah, Remaja

¹⁾ Judul Skripsi

²⁾ Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pontianak

³⁾ Dosen Pembimbing Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pontianak

ABSTRACT

THE EFFECT OF EDUCATION ON REPRODUCTIVE HEALTH BETWEEN THE AUDIOVISUAL MEDIA WTH LEAFLETS TO KNOWLEDGE ABOUT ADOLESCENT PREMARITAL SEXUAL IN SMAN 06 EAST PONTIANAK¹⁾

Angela Martha Riyani²⁾, Henny Fitriani³⁾, Desy Rosita³⁾

Pontianak Health Ministry Polytechnic

Email: angelmartha65@gmail.com

Background: According to WHO, adolescents are residents in the age range of 10 to 19 years. The total population aged 10-19 years in Indonesia according to the 2010 Population Census is 43.5 million or around 18% of the total population. In the world it is estimated that there are 1.2 billion adolescents or 18% of the world population.

Purpose: This study aims to determine the effect of reproductive health counseling between audiovisual media and leaflets on adolescent knowledge about premarital sex at SMAN 06 East Pontianak. Research Method: This research uses quasi-experimental research method (quasi experiment design), nonequivalent control group research design.

Results: There were significant differences before and after giving reproductive health counseling about premarital sex, namely $p < 0.005$ ($p = 0.001$).

Conclusions: (1) There are differences in the knowledge of adolescents before and after reproductive health counseling with audiovisual media at SMAN 06 Pontianak about premarital sex with $p < 0.005$ ($p = 0.001$), (2) There is a difference in the knowledge of adolescents before and after reproductive health counseling with leaflet media at SMAN 06 Pontianak about premarital sex with $p < 0.005$ ($p = 0.001$), (3) There is the effect of reproductive health counseling media on the knowledge of adolescents at SMAN 06 Pontianak about premarital sex with $p < 0.005$ ($p = 0.002$).

Keywords: Extension, Knowledge, Premarital Sexuality, Adolescence

¹⁾ Thesis Title

²⁾ Pontianak Department of Midwifery Health Department Students

³⁾ Pontianak Lecturer in the Department of Midwifery Health Department

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera ,

Segala Puji dan Syukur Bagi Tuhan yang senantiasa memberikan kasih-Nya, kesehatan dan kemampuan berpikir kepada peneliti. Puji Syukur, akhirnya penulisan proposal dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Antara Media *Audiovisual* Dengan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah di SMAN 06 Pontianak Timur” dapat terselesaikan, guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Pontianak.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada Ibu Henny Fitriani, S.S.T., M.Keb. selaku Pembimbing Utama dan Ibu Desy Rosita, S.S.T., M.Pd. selaku Pembimbing Pendamping yang penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, perkenankan pula peneliti mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya dan tak terhingga kepada:

1. Bapak Didik Haryadi, S.Gz, M.Si, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak.
2. Bapak Dr. Khayan, SKM, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak Periode 2010-2018.
3. Bapak Deden Dikmat Chaidir, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 06 Pontianak Timur yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
4. Ibu Dini Fitri Damayanti, S.Si.T, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pontianak.
5. Bapak Rahmatillah, S.Pd selaku Guru BK, Bapak Alpius, selaku Kepala Tata Usaha, dan Bapak/Ibu Wali Kelas X dan XI MIPA dan IPS SMA Negeri 06 Pontianak Timur.
6. Ibu Henny Fitriani, S.S.T., M.Keb, selaku Ketua Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pontianak sekaligus Penasehat Akademik

yang senantiasa memberikan perhatian dan semangat selama peneliti menempuh pendidikan di Poltekkes Kemenkes Pontianak.

7. Para Dosen dan Staf Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pontianak yang telah membantu peneliti selama mengikuti pendidikan.
8. Kedua Orang Tua, Ayahanda tercinta Markus Rusdi, S.Pd. dan Ibunda tercinta Yulita Endang Gunarsih, S.Pd, Kakak Teresia Dita Riyanti, S.Pd dan Adik Nicodemus Endi Triyanto, serta seluruh keluarga yang telah memberikan kasih sayang serta dukungannya baik moral maupun materil dalam menyelesaikan pendidikan ini.
9. Sahabat peneliti Dewi, Ros, Meng, dan Iwing yang tetap setia menemani peneliti dalam penyusunan hasil penelitian ini, mengajarkan peneliti bagaimana hidup itu sangat berarti dimana perlu kesabaran dan perjuangan dalam menjalaninya, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan kelas D-IV Angkatan III Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak.
11. Serta semua pihak yang telah membantu peneliti namun tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga Tuhan senantiasa mencurahkan Kasih dan Karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan tersebut diatas. Hasil penelitian ini tentu saja masih jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.

Terakhir, peneliti memohon maaf jika selama penyusunan dan penyelesaian hasil penelitian ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Segala yang benar datangnya dari Tuhan dan yang salah adalah kekhilafan peneliti sebagai manusia biasa dengan keterbatasan, kelemahan dan kekurangan. Demikian, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua.

Pontianak, Juni 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
BIODATA	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
INTISARI	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	
1. Remaja	
a. Pengertian Remaja	11
b. Batasan Usia Remaja	11
c. Perkembangan Psikis Masa Remaja	12
d. Perkembangan Konsep Diri dan Kognitif Remaja	12
e. Fase-Fase Masa Remaja	13
f. Karakteristik Perubahan Fisik Remaja	15

g. Ciri-Ciri Seks Primer	15
h. Ciri-Ciri Seks Sekunder	16
i. Masalah Psikologi Masa Remaja	16
2. Seksual Pranikah	
a. Pengertian Seksual Pranikah	17
b. Bentuk-Bentuk Perilaku Seksual	17
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual	18
3. Kesehatan Reproduksi	
a. Pengertian Kesehatan Reproduksi	19
b. Unsur-Unsur Kesehatan Reproduksi Remaja	19
4. Pengetahuan	
a. Pengertian Pengetahuan	21
b. Tingkat Pengetahuan	22
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	23
d. Cara Memperoleh Pengetahuan	24
e. Kriteria Tingkat Pengetahuan	25
5. Penyuluhan Kesehatan	
a. Pengertian Penyuluhan	25
b. Tujuan Penyuluhan	26
c. Metode Penyuluhan	26
d. Media Penyuluhan	28
e. Leaflet	29
f. Video	30
g. Faktor-Faktor yang Perlu Diperhatikan dalam Penyuluhan	30
h. Sasaran dan Materi / Pesan	31
i. Langkah-Langkah Penyuluhan	32
B. Kerangka Teori	33

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kerangka Konsep	34
B. Hipotesis Penelitian	34

C. Definisi Operasional dan Kriteria Obyektif	34
---	----

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Rencana Penelitian	39
D. Jenis Data Penelitian	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Teknik Pengolahan dan Penyajian Data	40
G. Analisis Data	41
H. Rencana Jadwal Penelitian	43

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	48

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	xvi
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2.1 Karakteristik Remaja Wanita	14
Tabel 2.2 Karakteristik Remaja Pria	14
Tabel 2.2 Ciri-ciri Seks Sekunder	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional	34
Tabel 4.1 Perhitungan Jumlah Sampel	38
Tabel 4.2 Kisi-Kisi Kuesioner	39
Tabel 5.1 Distribusi Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Dengan Media <i>Audiovisual</i>	45
Tabel 5.2 Distribusi Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Dengan Media <i>Leaflet</i>	45
Tabel 5.3 Distribusi Pengaruh Media Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah	45
Tabel 5.4 Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Dengan Media <i>Audiovisual</i>	46
Tabel 5.5 Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Dengan Media <i>Leaflet</i>	47
Tabel 5.6 Pengaruh Media Penyuluhan Antara Media <i>Audiovisual</i> Dengan <i>Leaflet</i> Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	32
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 02 Surat Tanda Penelitian di SMAN 06 Pontianak
- Lampiran 03 Lembar Informasi
- Lampiran 04 Permintaan Bersedia Menjadi Responden
- Lampiran 05 Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 06 Satuan Acara Penyuluhan Kesehatan Reproduksi
- Lampiran 07 Kuesioner Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah
- Lampiran 08 Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah
- Lampiran 09 Leaflet
- Lampiran 10 Daftar Hadir Responden
- Lampiran 11 Pengetahuan Remaja Putri Kelompok Kontrol
- Lampiran 12 Pengetahuan Remaja Putri Kelompok Eksperimen
- Lampiran 13 Hasil SPSS
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Sementara itu, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Perbedaan definisi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kesepakatan universal mengenai batasan kelompok usia remaja. Jumlah penduduk usia 10-19 tahun di Indonesia menurut Sensus Penduduk 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk. Di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (WHO, 2015).

Perubahan fisik yang pesat dan perubahan hormonal merupakan pemicu masalah kesehatan remaja serius karena timbulnya dorongan motivasi seksual yang menjadikan remaja rawan terhadap penyakit dan masalah kesehatan reproduksi (kespro), kehamilan remaja dengan segala konsekuensinya yaitu hubungan seks pranikah, aborsi, Penyakit Menular Seksual (PMS), HIV-AIDS serta narkoba (Margaretha, 2012).

Pada remaja usia 15-19 tahun, proporsi terbesar berpacaran pertama kali pada usia 15-17 tahun. Sekitar 33,3% remaja perempuan dan 34,5% remaja laki-laki yang berusia 15-19 tahun mulai berpacaran pada saat mereka belum berusia 15 tahun. Pada usia tersebut dikhawatirkan belum memiliki keterampilan hidup (*life skills*) yang memadai, sehingga mereka berisiko memiliki perilaku pacaran yang tidak sehat, antara lain melakukan hubungan seks pranikah (Kemenkes RI, 2014).

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik yang dilakukan sendiri, dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bisa bermacam-macam, mulai dari

perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama. Objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri (Sarwono, 2011).

Menurut DeGenova & Rice (2005) pengertian pacaran adalah menjalankan suatu hubungan dimana dua orang bertemu dan melakukan serangkaian aktivitas bersama agar dapat saling mengenal satu sama lain. Bagi remaja (siswa) pacaran merupakan sesuatu yang sudah biasa dilihat atau juga dilakukan oleh para remaja (siswa), secara langsung maupun tidak langsung, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka menjadi menurun atau semakin giat belajar. Namun sebaliknya, berpacaran dapat pula membuat prestasi belajar seorang remaja (siswa) meningkat dan semakin giat belajar. Dari beberapa hal diatas seorang remaja (siswa) yang berpacaran hendaknya mendapat bimbingan dari guru terutamanya adalah orangtua sehingga mereka dapat mendapat sisi positif dan terhindar dari sisi negative yang ditimbulkan (Ahira, 2010).

Perilaku seksual remaja dalam berpacaran adalah manifestasi dorongan seksual yang diwujudkan mulai dari melirik ke arah bagian sensual pasangan sampai bersenggama yang dilakukan oleh remaja yang sedang berpacaran. Aktivitas seksual seolah-olah sudah menjadi hal yang lazim dilakukan oleh remaja yang berpacaran (Rusmiati, 2015).

Seks aktif pra nikah pada remaja berisiko terhadap kehamilan remaja dan penularan penyakit menular seksual. Kehamilan yang tidak direncanakan pada remaja perempuan dapat berlanjut pada aborsi dan pernikahan remaja. Keduanya akan berdampak pada masa depan remaja tersebut, janin yang dikandung dan keluarganya. Secara umum, remaja laki-laki lebih banyak yang menyatakan pernah melakukan seks pra nikah dibandingkan perempuan. Dibandingkan tahun 2007, persentase pada tahun 2012 cenderung meningkat kecuali pada perempuan usia 15-19 tahun. Dari survei yang sama didapatkan alasan hubungan seksual pranikah tersebut sebagian besar karena penasaran / ingin tahu (57,5% pria), terjadi begitu saja (38% wanita) dan dipaksa oleh pasangan (12,6% perempuan). Hal ini mencerminkan kurangnya pemahaman

remaja tentang keterampilan hidup sehat, risiko hubungan seksual dan kemampuan untuk menolak hubungan yang tidak mereka inginkan (Kemenkes RI, 2014).

Lembaga Survei Riskesdas melakukan survey mengenai Pengetahuan Tentang HIV/AIDS di 34 Provinsi di Indonesia dengan Komposit Kuisisioner pengetahuan umum HIV (5 pertanyaan), cara penularan dan cara pencegahan (10 pertanyaan) serta cara pemeriksaan HIV (6 pertanyaan). Dari hasil survei, untuk keseluruhan masyarakat di Indonesia yang tidak tahu mengenai HIV/AIDS (2%), berpengetahuan kurang atau benar 0-7 pertanyaan (65,2%), berpengetahuan sedang atau benar 8-15 pertanyaan (31,8%) dan berpengetahuan baik atau benar 16-24 pertanyaan (1%). Untuk Provinsi Kalimantan Barat yang tidak tahu mengenai HIV/AIDS (3%), berpengetahuan kurang atau benar 0-7 pertanyaan (59%), berpengetahuan sedang atau benar 8-15 pertanyaan (37%), dan berpengetahuan baik atau benar 16-24 pertanyaan (1%) (Kemenkes RI, 2018).

Pemerintah telah melaksanakan dan mengembangkan Program Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) yang merupakan salah satu program pokok pembangunan pemberian informasi KRR oleh Pendidik Sebaya, Upaya ini dilakukan dengan pembentukan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) (BKKBN, 2012).

Hingga tahun 2012, jumlah PIK yang terdapat di Provinsi Kalimantan Barat adalah sebanyak 181 buah dari 14.117 PIK yang ada di seluruh Indonesia. Jumlah ini menempati urutan ke-27 dari 33 Provinsi di Indonesia yang menunjukkan jumlah PIK di Kalimantan Barat masih rendah (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007).

Berdasarkan Database Remaja dan Mahasiswa BKKBN tahun 2012, wilayah kecamatan di Kota Pontianak dengan jumlah PIK terendah adalah Kecamatan Pontianak Timur, karena dari 7 kelurahan yang ada di kecamatan tersebut, hingga saat ini secara keseluruhan belum terbentuk PIK (BKKBN, 2012).

Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahterannya (Subejo, 2010).

Media sebagai alat bantu menyampaikan pesan-pesan kesehatan. Ada beberapa bentuk media penyuluhan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Media *Audiovisual* (lihat-dengar) dan *Leaflet*. Media *audiovisual* mempunyai manfaat yang beragam diantaranya dengan menghadirkan media *audiovisual* maka semua anak didik dapat menikmati media tersebut sekaligus menyerap ilmu melalui media itu. Selanjutnya, media *audiovisual* dapat menghadirkan benda-benda, beberapa obyek dan gerakan-gerakan tertentu yang sekiranya sulit menghadirkan hal-hal tersebut langsung di dalam kelas. Selain itu, media *audiovisual* memungkinkan siswa lebih tertarik dalam mempelajari kesehatan reproduksi karena melalui media tersebut disajikan suara sekaligus gambar yang mendukung proses pembelajaran. Jadi siswa tidak semata-mata disuguhkan suara saja baik dari pengajar atau pun media lain, tetapi juga disajikan gambar yang membuat siswa lebih cepat memahami apa yang diajarkan terutama kaitannya dengan pembelajaran keterampilan menulis siswa (Wahyuningsih, 2011).

Leaflet merupakan salah satu media promosi kesehatan yang fungsinya untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat. Media *leaflet* memiliki keunggulan yang berisi kalimat singkat, padat dan mudah dimengerti beserta gambar-gambar yang dapat menarik minat untuk membacanya. Keberhasilan suatu penyuluhan dapat dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan dan sikap yang mendukung terjadinya perubahan perilaku tersebut (Notoatmodjo, 2012). Keuntungan *leaflet* yaitu isi dapat dicetak kembali dan dapat sebagai bahan diskusi, dapat disimpan lama, jangkauan dapat jauh, media dicetak unik, membantu media lain, adapun kekurangan dari media *leaflet* yaitu diseminasi memakan waktu dan mahal, membutuhkan penggunaan fasilitas khusus, bahan cetakan harus secara fisik (Effendy, 2011).

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 06 merupakan SMA di Pontianak yang terletak di Jalan Tanjung Raya II, Kecamatan Pontianak Timur yang memiliki populasi siswa terbesar dari 2 buah SMA Negeri yang ada di daerah Pontianak Timur yaitu dengan jumlah siswa sebanyak 794 orang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMAN 06, sudah pernah dilakukan penelitian dengan penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di sekolah tersebut yang dilakukan oleh Frisa Buzarudina dengan hasil penelitian yaitu terdapat perbedaan yang bermakna antara skor sebelum penyuluhan dengan skor setelah penyuluhan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kesiswaan SMAN 06 Pontianak, didapatkan data pacaran ekstrim selama tahun ajaran 2017/2018 hingga bulan November 2018, tercatat 4 siswa dikelas XI MIPA, 2 siswa dikelas XI IPS, 3 siswa dikelas XII MIPA dan 3 siswa dikelas X IPS. Kasus pacaran ekstrim ini berupa berduaan di kamar mandi, berciuman dan berpelukan di kelas.

Peneliti telah melakukan Study Pendahuluan pada tanggal 13 November 2018 di SMAN 06 Pontianak, responden seluruh siswa kelas XI IPS 4 yaitu 34 siswa. Komposit kuesioner yaitu pengetahuan umum tentang seks pranikah (15 soal) didapatkan hasil bahwa yang memiliki pengetahuan baik tentang seks pranikah atau nilai ≥ 50 yaitu 14 siswa (41%) dan yang memiliki pengetahuan kurang tentang seks pranikah atau nilai < 50 yaitu 20 siswa (59%).

Bertitik tolak dari masalah seks pra nikah pada remaja yang telah diuraikan sebelumnya, data mengenai pacaran dan penjelasan singkat mengenai media audiovisual dan leaflet, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Antara Media *Audiovisual* Dengan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah di SMAN 06 Pontianak Timur”.

B. Rumusan Masalah

Masalah perilaku reproduksi remaja tidak terlepas dari tiga perubahan vital pada masa tersebut yang meliputi perubahan fisiologis menyangkut pertumbuhan dan kematangan organ reproduksi, proses sosialisasi dan perubahan atau perkembangan kepribadian. Usaha dalam bidang kesehatan melalui penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat atau individu, mampu mendorong dirinya sendiri dan mengurangi angka kesakitan di masyarakat dan peningkatan peran serta masyarakat. Penyuluhan tentang kesehatan reproduksi diharapkan dapat mengurangi perilaku seks bebas pada remaja dan dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi khususnya seksual pranikah.

Berdasarkan dari ringkasan di atas, memberi dasar bagi peneliti untuk merumuskan pertanyaan penelitian yaitu: “Apakah Ada Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Antara Media *Audiovisual* Dengan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Antara Media *Audiovisual* Dengan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan reproduksi dengan media *audiovisual* di SMAN 06 Pontianak tentang seksual pranikah.
- b. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan reproduksi dengan media *leaflet* di SMAN 06 Pontianak tentang seksual pranikah.

- c. Untuk menganalisis pengaruh media penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan remaja di SMAN 06 Pontianak tentang seksual pranikah.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup pada penelitian ini yaitu dalam sub ilmu kesehatan reproduksi yang membahas tentang seksual pranikah.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi SMAN 06 Pontianak Timur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan acuan bagi sekolah dan instansi terkait lainnya dalam menyusun kebijakan untuk peningkatan pengetahuan tentang seksual pranikah dikalangan remaja dengan penyampaian materi lewat media yang mudah dipahami.

2. Bagi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pontianak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah studi kepustakaan dan akan menjadi informasi bagi pemberi layanan kebidanan untuk dapat memberikan penyuluhan yang baik tentang seksual pranikah.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengetahui metode pendidikan kesehatan manakah yang lebih efektif dalam melakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan seksual pranikah. Penelitian ini juga merupakan pengalaman berharga dalam menyelesaikan studi pada jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pontianak.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1.	Yoga Pratama (Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012)	Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Seksual Pranikah Remaja Di Kelurahan Danguran Kabupaten Klaten	Penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Kesimpulan penelitian adalah: 1) Tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sebagian besar adalah rendah, 2) sikap remaja tentang seks pranikah sebagian besar adalah menolak, dan 3) terdapat hubungan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap seks pranikah pada remaja di Desa Danguran Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten
2.	Ardin Prima Massolo (Universitas Hasanudin Makassar 2012)	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seksual Pranikah Di Sman 1 Masohi	Penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan pretest-posttest. Metode Penyuluhan yang digunakan yaitu metode ceramah.	Pemberian penyuluhan kesehatan reproduksi memberikan peningkatan terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang seksual pranikah. Uraian nya yaitu terjadi peningkatan pengetahuan siswa tentang seksual pranikah sebelum (27,60) dan sesudah (35,00) pada responden eksperimen dan pada responden control terjadi penurunan pada tingkat pengetahuan yakni 33,40 pada pretest menurun menjadi 26,00 pada saat posttest. Juga terjadi peningkatan sikap pada responden eksperimen tentang seksual pranikah sebelum (28,96) dan sesudah (37,10) penyuluhan, dan pada control terjadi penurunan sikap yakni 32,02 saat pretest menjadi 23,90 saat posttest.

(bersambung ke halaman 9)